ABSTRAK

Perekonomian di Indonesia yang semakin sulit membuat pemerintah memperkenalkan suatu lembaga keuangan baru disamping lembaga keuangan bank untuk memenuhi kebutuhan modal atau dana dari para pengusaha yaitu lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan menawarkan berbagai macam bentuk penyediaan dana untuk barang-barang modal bagi pengusaha, diantaranya adalah sewa guna usaha atau leasing. Ketentuan yang mengatur tentang sewa guna usaha atau leasing ini adalah dua surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 1169/KMK.01/1991 dan nomor: 634/KMK.013/1990.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian kredit sepeda motor di PT.Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Kec. Weleri Kab. Kendal dan untuk mengetahui hambatan dan upaya penyelesaian dalam perjanjian kredit sepeda motor di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Kec. Weleri Kab. Kendal.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Kesimpulan pelaksanaan perjanjian kredit sepeda motor di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Weleri Kec.Weleri Kab. Kendal melalui beberapa tahap, yaitu tahap verifikasi, tahap pengecekan dan pemeriksaan lapangan, tahap pembuatan *Customer Profile*, tahap pengajuan proposal kepada kredit komite, tahap keputusan kredit komite, tahap pengikatan, tahap pemesanan barang kebutuhan konsumen, tahap pembayaran kepada supplier, tahap penagihan atau monitoring pembayaran, tahap pengambilan surat jaminan, dalam hal ini konsumen telah memenuhi semua kewajibannya dalam suatu perjanjian. Hambatan-hambatan yang ditimbulkan dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen dan cara penyelesaiannya di PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Weleri Kec. Weleri Kab. Kendal, yaitu konsumen tidak membayar angsuran telah jatuh tempo, cara penyelesaiannya dengan *Desk Call* yaitu mengingatkan konsumen melaui telepon dan Kendaraan bermotor telah berpindah tangan pada orang lain tanpa sepengetahuan PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Weleri Kec. Weleri Kab. Kendal, cara penyelesaiannya yaitu dengan cara kunjungan kerumah konsumen yang dilakukan oleh *remidial officer* untuk melakukan penekanan kepada konsumen agar tetap membayar angsuran karena konsumen telah melanggar peraturan di dalam perjanjian.

Kata kunci: Perjanjian, *Leasing*, Lembaga Pembiayaan.

ABSTRACK

The economy in Indonesia is increasingly difficult to make the government introduced a new financial institution in addition to the financial institution to meet the needs of capital or funds from businesses that finance institutions. These financial institutions offer various forms of provision of funds for capital goods for employers, such as leasing or leasing. Provisions governing the lease or leasing are two decree Minister of Finance of the Republic of Indonesia number: 1169 / KMK.01 / 1991 and number: 634 / KMK.013 / 1990.

The aim of research to investigate the implementation of a credit agreemen of motorcycles in PT.Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance district. Weleri Kab. Kendal and to identify obstacles and remedies under the credit agreement of sale and purchase of motorcycles in PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance district. Weleri Kab. Kendal.

Writing this thesis using empirical juridical, with the specification of descriptive analytical research. Data collection methods used are primary data and secondary data. Methods of data analysis using qualitative analysis.

Conclusion The implementation of a credit agreement of motorcycles in PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Weleri Kec. Weleri Kab. Kendal through several stages, namely the verification stage, checking and field inspection stage, the stage of manufacture Customer Profile, stage of submission of the proposal to the credit committee, credit committee decision stage, the stage of the binding, the booking stage consumer goods, stage payments to suppliers, billing or monitoring stages of the payment, collection phase, letters of guarantee, in this case the consumer has fulfilled all its obligations under the agreement. Barriers arising in the implementation of the agreement and the way to resolve consumer financing to PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Weleri Kec. Weleri Kab. Kendal, that consumers do not pay the installments due, Desk Coll way to resolve with which remind consumers through the phone and motor vehicles have berpindahtangan to others without the knowledge PT. Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Weleri Kec.Weleri Kab.Kendal, a way to resolve that is by consumer home visits conducted by remidial officer to pressure consumers to keep paying the installments for the consumer to have violated the rules in the agreement.

Keywords: Agreement, Leasing, Financing Institutions.